



**RPS
(RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER)**


PROGRAM STUDI GIZI KLINIS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan penyajian dari perencanaan proses pembelajaran untuk satu semester. RPS di turunkan dari peta kurikulum dan pembetulan mata kuliah

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran					
Mata Kuliah:	Ilmu Pengantar Gizi Klinis	Kode: DSG41620		SKS: 1		Sem: 1		
Dosen Pengampu:	Prof Dr dr Hertanto WS, Sp.GK(K), dr. Darmono, SS, MPH, Sp.GK, dr Etisa Adi Murbawani MSi Sp.GK, dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK,							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Matakuliah ini membahas tentang ilmu-ilmu dasar pengantar gizi klinis sebelum mahasiswa menempuh tahap selanjutnya							
1	2	3		4	5	6	7	
Minggu	Kemampuan Akhir taptaha pan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan		Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
							Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem imun dan infeksi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait	Ilmu Filsafat	Etika dan Filsafat Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning 	TM : 1 x (1x50")	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan tugas - Ujian teori - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi 	5%

	ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
1		Ilmu Anatomi/ Ilmu Fisiologi Ilmu Biokimia	Anatomi saluran cerna Fisiologi saluran cerna Biokimia zat gizi dasar I&II	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 2 x (2x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	- Ketepatan dalam menjelaskan dasar-dasar ilmu gizi - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	5%
1		Ilmu Bahan Makanan	Food safety I&II	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1 x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	- Ketepatan dalam menjelaskan keamanan pangan - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	10%
1		Ilmu Fisiologi	Fisiologi saluran	- Ceramah - Tanya jawab	TM : 2 x (2x50")	- Mahasiswa mendengarkan	- Ketepatan dalam	


		Ilmu Gizi Dasar	cerna Dasar-dasar Ilmu Gizi I&II	- Self Directed Learning		penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	menjelaskan patogenesis penyakit terkait gizi - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	
		Ilmu Gizi Lanjut	Patogenesis penyakit gizi I&II					
2		Ilmu Statistik	Metodologi Penelitian	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1 x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	- Kemampuan mengetahui prinsip metode riset - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	10%
2		Ilmu Gizi Dasar	Food recall Skrining Antropometri (pemeriksaan berat badan, tinggi badan aktual)	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan memperagakan cara pengukuran	- Mengetahui cara-cara konsultasi gizi dan recall asupan - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	15%

			maupun prediktif, lingkaran lengan atas, tinggi lutut, tebal lemak bawah kulit, lingkaran perut, lingkaran panggul, kapasitas fungsional)					
		Ilmu Komunikasi efektif	Seni konsultasi pasien					
2		Ilmu Gizi klinis Dasar Ilmu Gizi klinis Lanjut	Nutrition support in hospitalized patient	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning 	TM : 1 x (1x50")	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan dukungan gizi pada pasien rawat inap - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi 	20%
2		Ilmu Anatomi	Penentuan Status Gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab 	TM : 1 x (1x50")	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mahasiswa 	10%

		Ilmu Biokimia Ilmu Patologi Klinik	I&II&III	- Self Directed Learning		penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	mengetahui prinsip Penentuan Status Gizi - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	
2		Ilmu Gizi Dasar Ilmu Gizi Lanjut	Gizi Daur Hidup I&II	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1 x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	- Ketepatan dalam menjelaskan berbagai kebutuhan gizi pada fase-fase kehidupan - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	10%
2		Ilmu Bahan Makanan HACCP Ilmu Manajemen	Manajemen pelayanan gizi RS	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1 x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan	- Ketepatan dalam menjelaskan prinsip manajemen pelayanan gizi RS - Keaktifan mahasiswa dalam	10%

						dan didiskusikan sesuai jadwal	berdiskusi	
2		Ilmu Statistik Ilmu Metodologi Penelitian	Critical Appraisal I&II Prinsip metode riset I&II	- Ceramah - Tanya jawab - Self Directed Learning	TM : 1 x (1x50")	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	- Ketepatan dalam membuat critical appraisal - Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	5%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Suriasumantri JS. Filsafat Ilmu sebuah pengantar populer. Jakarta : Pustaka Sinar harapan, 2007 2. Salam B. Pengantar Filsafat. Jakarta : Bumi Aksara. 2005 3. Nasoetion AH. Pengantar ke filsafat sains. Bogor. Pustaka Litera Antar Nusa. 2008 4. Laksono E. Zaman kebangkitan besar Imperium III. Jakarta. Mizan Publika. 2006 5. Horgan J. Senjakala Ilmu Pengetahuan. Jakarta. Mizan Publika, 2005. Terjemahan dari : The end of science 6. American Journal Clinical Nutrition 7. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003. 8. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 9. Cornelia, Sumedi E, Nurlita H. <i>Penuntun Konseling Gizi</i>: Abadi Publishing & Printing, 2011. 10. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 11. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 12. Arisman, Gizi dalam daur kehidupan, 2004. 13. Brown et al. <i>Nutrition through the life cycle</i> 14. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. <i>Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis</i>. 2011. Segong Seto. Jakarta 						


15. Budiarto Eko, Anggraeni D. Pengantar Epidemiologi Ed. 2
16. Spark Arlene. Nutrition in Public Health
17. CDC. Principle of Epidemiology in Public Health Service. Atlanta. US Department of Health and Human Services
18. Bhopal Raj S. Concepts of Epidemiology
19. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 2011. Segong Seto. Jakarta
20. Ariawan, Iwan. Besar Sampel untuk Penelitian Kesehatan. FKM UI. Jakarta
21. Milton J.S & JO Tsokos, Statistical Methods in the Biological and Health Sciences. Mc. Grow Hill Book Co, New York, 1983
22. Armitage P & G. Berry, Statistical Methods in The Medical Research, Second Ed. Blackwell Scientific Publ, Oxford – London, 1987
23. Kleinbaum, DG., LL Kuper. KE Muller, 1988, Applied Regression Analysis ann Other Multivariable Method. Boston : PWS-Kent Pub.Co
24. Kleinbaum DG, 1994, A Logistic Regression Analysis. A Self-Learning Tekks. NY : Springer-Verlag
25. Mutri, Bhismo, Penerapan Metode Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 1996
26. Sudjana, Metoda Statistika: Bandung, 1996

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Imun dan Infeksi (Dasar)	Kode: DSG41621		SKS: 1		Sem: 1	
Dosen Pengampu:	dr. Martha Ardhiaria, M.Si, Prof.dr. Lisyani B. Suromo, Sp.PK (K), dr. Yushila Meyrina, M.Si, Sp.GK,						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem imun dan infeksi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan imunologis dan infeksi serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						

1 Ming gu ke	2 Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	3 Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	4 Metode Pembelajaran	5 Waktu	6 Pengalaman Belajar Mahasiswa	7 Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) konsep <i>innate immunity</i> dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya	Innate Imunity	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	10%
2	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem imun dan infeksi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya	Imunologi Gizi I	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
3	Mampu memahami (C2) konsep <i>adaptive immunity</i> dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya	Adaptive Imunity	- Small group discussion - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%

4	Mampu menganalisis (C4) topik alergi intoleransi makanan dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Alergi Intoleransi Makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
5	Mampu menganalisis (C4) topik SLE dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	SLE	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
6	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan (P3) ilmu imunologi lanjut untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Imunologi Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
7	Mampu menganalisis (C4) patofisiologi HIV dan mengimplementasikan	HIV	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	10%

(P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	- Diskusi - Belajar mandiri					
8. Daftar Referensi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baratawidjaja,KG. <i>Imunologi</i>.FK UI.2000. 2. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth; 2010. 673-677 p. 3. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007. 4. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 5. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Saunders Elsevier, 2012 					


 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Hematologi dan Kardiovaskuler (Dasar)	Kode: DSG41622		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:	dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Sefri Noventi, Sp.JP, Sp.PK, Sp.KFR					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem hematologi dan kardiovaskuler, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hematologi dan kardiovaskuler serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7
Ming	Kemampuan Akhir tiap	Bahan Kajian/ Pokok	Metode	Waktu	Pengalaman	Penilaian

gu ke	tahapan pembelajaran	Bahasan	Pembelajaran		Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) keadaan penyakit jantung koroner dan mengintegrasikan (P3) pengetahuan tersebut untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Penyakit Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) petanda-petanda laboratorium untuk anemia dan penyakit jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium (Anemia dan Penanda jantung)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan penyakit jantung	<i>Congestive Heart Failure</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah	Ujian modul	20%

	kongestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Belajar mandiri 		sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Anemia	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus pasien anemia dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu menganalisis (C4) keadaan kakeksia jantung dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip	Kakeksia Jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan	Ujian modul	20%

	tersebut untuk mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai				dan didiskusikan sesuai jadwal		
6	Mampu memahami (C2) kegawatan penyakit jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Kegawatan penyakit jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
7	Mampu memahami (C2) latihan pada pasien jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Exercise pada pasien jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
8. Daftar Referensi:		1. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Cicoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr.					


2. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 2010.
3. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care. Clin Nutr. Elsevier Ltd; 2009

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Respirasi (Dasar)	Kode: DSG41623		SKS: 1		Sem: 1	
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Thomas, Sp.PD, Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem respirasi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan sistem respirasi dan pernapasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan PPOK dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan	PPOK	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang	Ujian modul	20%

	(A5) pelayanan gizi klinis				harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya		
2	Mampu memahami pertukaran gas pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pertukaran Gas pada Penyakit Paru	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
3	Mampu memahami (C2) patofisiologi pneumonia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri 20%dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
4	Mampu menganalisis (C4) kakeksia pulmoner dan mengimplementasikan	Kakeksia pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat	Ujian modul	20%


	(P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai		mandiri		tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
5	Mampu memahami latihan pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Exercise pada penyakit paru	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
6	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien TBC dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	TBC	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%

8. Daftar Referensi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 2. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 3. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Ciccoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr 4. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015 5. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.
-----------------------------	---

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Sistem Fungsi Ginjal (Dasar)	Kode: DSG41624		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Arwedi Arwanto, Sp.PD-KGH					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem ginjal, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan fungsi ginjal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami sistem fungsi ginjal (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Gagal ginjal kronik dan hemodialisa	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa 	Ujian modul	30%

	dalam terapi gizi klinis				belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gagal ginjal akut dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gagal ginjal akut	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang	Hemodialisis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%

	dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Batu saluran kencing	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Sistem Gastrointestinal (Dasar)	Kode: DSG41625		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr. Annta Kern N.,Msi, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK, dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem gastrointestinal, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan gastrointestinal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien IBD dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	IBD (Chrohn's Diseas dan Colitis)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	25%

4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gastrektomi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Reseksi saluran cerna (gastrektomi, kolektomi, anastomosis)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	25%
3	Mampu memahami (C2) berbagai jalur nutrisi enteral dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Jalur pemberian makanan enteral (PEG, jejunostomi, ileostomi)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	25%

4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileostomi, jejunostomi, dan kolostomi serta mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Ileostomi, Jejunostomi dan kolostomi	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	25%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 2. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 3. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 4. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 5. Keshav S. <i>The Gastrointestinal System at a Glance</i>. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004. 6. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 7. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 8. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case</i> 					

Based Approach - The Adult Patient. 2007.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran


Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Endokrin dan Metabolik (Dasar)	Kode: DSG41626	SKS: 1	Sem: 1
Dosen Pengampu:	Prof. dr. Fatimah Muis M.Med.Sc, Sp.GK(K), Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. K. Heri Nugroho, Sp.PD-KEMD			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem endokrin dan metabolik, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan endokrin dan metabolik serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien DM dengan penyulit kelainan ginjal dan jantung, serta mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	DM (dengan CKD, CHF)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) langkah-langkah penerapan diet DM dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Diet pada penderita DM	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan patologi tiroid dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan	Tiroid	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%


	fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		mandiri		memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan obesitas dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Obesitas & <i>weight management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2) insulin, indikasi dan penggunaannya serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Penggunaan insulin dan kaitannya dengan gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat 	Ujian modul	20%

					tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth; 					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Sistem Hepatobilier dan Pankreas (Dasar)	Kode: DSG41627		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		Prof. Dr. dr. Banundari R, Sp,PK(K), dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Erik Prabowo, SpB-KBD, Sp.PK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem hepatobilier dan pankreas, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hepatobilier dan pankreas serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)


1	Mampu memahami (C2) petanda fungsi hati dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium berkaitan dengan penyakit hepatobilier	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	30%
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien sirosis dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Sirosis hepatis dan hepatoma	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	30%
3	Mampu memahami (C2) berbagai jenis pembedahan digestif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Jenis-jenis operasi kelainan hepatobilier dan pankreas	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat 	Ujian modul	40%

	dalam terapi gizi klinis				tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Keshav S. The Gastrointestinal System at a Glance. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004. 2. Arends J, Bodoky G, Bozzetti F, Fearon K, Muscaritoli M, Selga G, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Non-surgical oncology. Clin Nutr. 3. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 4. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Sistem Saraf (Dasar)	Kode: DSG41628		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, Sp.GK(K), Prof. dr. MI Widiastuti, MSc, Sp.S (K), dr. Hexanto Muhartomo, Sp.S, dr Farokah, Sp.THT-KL(K)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem neurologi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan saraf serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien Stroke dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Stroke	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	25%
2	Mampu menganalisis (C4) topik SGB dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Sindroma Guillain Barre dan Myasthenia Gravis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	25%
3	Mampu memahami (C2) mengenai disfagia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Diagnosis dan tatalaksana disfagia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan 	Ujian modul	25%

					sesuai jadwal		
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan cedera otak traumatik dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Treumatic Brain Injury	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	25%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015 4. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Pediatri (Dasar)	Kode: DSG41629		SKS: 1		Sem: 1	
Dosen Pengampu:	dr. Annta Kern Nugrohowati, M.Si, Sp.GK, dr. Minidian Fasitasari, M.Sc, Sp.GK, dr. JC Susanto, Sp.A (K), dr. M. Supriatna, Sp.A (K)						
Capaian Pembelajaran	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada pediatri, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu						

Mata Kuliah:		dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang gizi pediatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien anak gizi buruk dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi Buruk	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
2	Mampu menganalisis (C4) topik MP-ASI dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
3	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan	Penentuan status gizi anak dan MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari	Ujian modul	20%

	penentuan status gizi anak (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis		- Belajar mandiri		dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
4	Mampu memahami (C2) gizi pada anak sakit kritis dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gizi pada anak sakit kritis	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2)terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press,					

2003

2. Charney P, Ainsley, Malone M. *Nutrition Assesment*. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.
3. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. *Manual of Nutritional Therapeutics* : Wolters Kluwers, 2015
4. Robert Lee, David Nieman. *Nutritional Assessment Sixth Edition*. Mc Graw Hill. 2013
5. Koletzko B, Goulet O, Hunt J, Krohn K, Shamir R. *Energy in Paediatric Parenteral Nutrition (ESPEN/ESPGHAN)*. J Pediatr Gastroenterol Nutr.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis


Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Geriatri (Dasar)	Kode: DSG41630	SKS: 1	Sem: 1
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), dr.Dwi Ngestningsihi, Sp.PD-K.Ger, Sp.KFR			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada geriatri, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang gizi geriatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) Comprehensive Geriatric Assessment dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Comprehensive Geriatric Assessment	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan 	Ujian modul	30%


	dalam terapi gizi klinis				membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu menganalisis (C4) topik gout dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Gout	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien geriatri dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Terapi gizi pasien geriatri	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	50%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 					

3. Charney P, Ainsley, Malone M. *Nutrition Assesment*. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.
4. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. *Krause's Food and The Nutrition Care Process*. Canada : Saunders Elsevier, 2012.
5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. *Nutrition Therapy & Pathophysiology*. 2nd ed. Wadsworth;

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Keganasan (Dasar)	Kode: DSG41631		SKS: 1		Sem: 1	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), Tim Paliatif RSDK, dr. Christina Hari Nawangsih Prihharsanti. Sp.Rad, (K) Onk.Rad						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada keganasan, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang gizi pasien dengan keganasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien kanker dalam kemoterapi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5)	Kanker dan kemoterapi & ER	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun	Ujian modul	30%

	pelayanan gizi klinis				penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
2	Mampu memahami (C2) kanker kakeksia pada kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Kanker kakeksia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	40%
3	Mampu memahami (C2) efek radiasi terhadap pasien kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Efek radiasi terhadap pasien kanker	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	30%
8. Daftar Referensi:		1. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015					


	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 3. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 4. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Saunders Elsevier, 2012. 5. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 6. Arends J, Bachmann P, Baracos V, Barthelemy N, Bertz H, Bozzetti F, et al. ESPEN guidelines on nutrition in cancer patients. <i>Clin Nutr</i>. Elsevier Ltd; 2016;36(1):11–48.
--	---

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Perawatan Intensif dan Penyakit Kritis (Dasar)	Kode: DSG41632		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK (K), SP.An					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada pasien sakit kritis, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang sakit kritis di pelayanan intensif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien di ICU dengan ARDS dan edema pulmoner dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi ICU, ARDS, edema pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien di ICU dengankelainan AGD dan hemodinamik dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Analisis gas darah, ventilator, penilaian hemodinamik	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien pasca bedah digestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan	ICU bedah digestif	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami	Ujian modul	20%

	teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien jantung di ICU dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	ICU kasus jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu memahami (C2) kaidah kebutuhan cairan dan elektrolit serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Kebutuhan cairan dan elektrolit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan 	Ujian modul	20%

	dalam terapi gizi klinis				membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2007 2. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth; 3. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007. 4. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. <i>ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care</i>. Clin Nutr [Internet]. Elsevier Ltd; 2009 					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi Pada Perioperatif (Dasar)	Kode: DSG41633		SKS: 1		Sem: 1
Dosen Pengampu:		dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada masa perioperatif, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas periode perioperatif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien fistula enterokutan dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Fistula enterokutan	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) terapi gizi perioperatif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi gizi perioperatif	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	30%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileus dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik	Ileus	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%

	dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		mandiri		memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien short bowel syndrome dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Short bowel syndrome	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	30%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 2. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 3. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 4. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders 				

Elsevier, 2012.

5. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013

6. Rousseau A-F, Losser M-R, Ichai C, Berger MM. ESPEN endorsed recommendations: Nutritional therapy in major burns. Clin Nutr.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis


Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Imun dan Infeksi (Lanjut)	Kode: DSG41634		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	dr. Martha Ardharia, M.Si, Prof.dr. Lisyani B. Suromo, Sp.PK (K), dr. Yushila Meyrina, M.Si, Sp.GK,						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu imunologi dan infeksi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan imunologis dan infeksi serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) konsep <i>innate immunity</i> dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap	Innate Imunity	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	10%

	pembelajaran berikutnya						
2	Mampu memahami (C2) konsep-konsep dasar gizi pada sistem imun dan infeksi, dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya	Imunologi Gizi I	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
3	Mampu memahami (C2) konsep <i>adaptive immunity</i> dan menggabungkan (A3) ilmu-ilmu dasar terkait ilmu gizi untuk mengimplementasikan (P2) pada tahap pembelajaran berikutnya	Adaptive Imunity	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
4	Mampu menganalisis (C4) topik alergi intoleransi makanan dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam	Alergi Intoleransi Makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%

	mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai						
5	Mampu menganalisis (C4) topik SLE dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	SLE	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
6	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan (P3) ilmu imunologi lanjut untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Imunologi Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
7	Mampu menganalisis (C4) patofisiologi HIV dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	HIV	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	10%
8. Daftar Referensi:		6. Baratawidjaja,KG. <i>Imunologi</i> .FK UI.2000. 7. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i> . 2nd ed. Wadsworth; 2010. 673-677 p.					

	8. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 9. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015 10. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012
--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Ilmu Hematologi dan Kardiovaskuler (Lanjutan)	Kode: DSG41635		SKS: 1		Sem: 2
Dosen Pengampu:		dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Sefri Noventi, Sp.JP, Sp.PK, Sp.KFR					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu hematologi dan kardiovaskuler (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hematologi dan kardiovaskuler serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) keadaan penyakit jantung koroner dan mengintegrasikan (P3) pengetahuan tersebut untuk kemudian	Penyakit Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan 	Ujian modul	20%

	menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis				membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu memahami (C2) petanda-petanda laboratorium untuk anemia dan penyakit jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium (Anemia dan Penanda jantung)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan penyakit jantung kongestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	<i>Congestive Heart Failure</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga	Ujian modul	20%

					penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Anemia	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus pasien anemia dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu menganalisis (C4) keadaan kakeksia jantung dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip tersebut untuk mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Kakeksia Jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
6	Mampu memahami (C2) kegawatan penyakit	Kegawatan penyakit jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari	Ujian modul	20%

	jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis		- Belajar mandiri		dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
7	Mampu memahami (C2) latihan pada pasien jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Exercise pada pasien jantung	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
8. Daftar Referensi:		1. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Ciccoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr. 2. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 2010. 3. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care. Clin Nutr. Elsevier Ltd; 2009					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Respirasi (Lanjut)	Kode: DSG41636	SKS: 1	Sem: 2
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Thomas, Sp.PD, Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu respirologi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan sistem respirasi dan pernapasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan PPOK dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	PPOK	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%

2	Mampu memahami pertukaran gas pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pertukaran Gas pada Penyakit Paru	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
3	Mampu memahami (C2) patofisiologi pneumonia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri 20%dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
4	Mampu menganalisis (C4) kakeksia pulmoner dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Kakeksia pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami	Exercise pada penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah 	TM : 1 x	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa 	Ujian modul	10%

	latihan pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	paru	Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	(5x50")	mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
6	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien TBC dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	TBC	- Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		6. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 7. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 8. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Cicoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr 9. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015					

10. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Saunders Elsevier, 2012.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Fungsi Ginjal (Lanjutan)	Kode: DSG41637	SKS: 1	Sem: 2
Dosen Pengampu:	Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Arwedi Arwanto, Sp.PD-KGH			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu nefrologi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan fungsi ginjal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami sistem fungsi ginjal (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gagal ginjal kronik dan hemodialisa	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan	Ujian modul	30%

					dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gagal ginjal akut dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gagal ginjal akut	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Hemodialisis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang	Ujian modul	20%

					harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Batu saluran kencing	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 5. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 6. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009 7. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 8. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Gastrointestinal (Lanjut)	Kode: DSG41638	SKS: 1	Sem: 2
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr. Annta Kern N., Msi, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK, dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan anatmoi dan fisiologi saluran cerna (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan gastrointestinal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien IBD dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	IBD (Chrohn's Diseas dan Colitis)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	25%
4	Mampu mengevaluasi	Reseksi saluran cerna	- Problem	TM : 1 x	Mahasiswa	Ujian modul	25%

	(C6) temuan pada pasien gastrektomi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	(gastrektomi, kolektomi, anastomosis)	based learning - Diskusi - Belajar mandiri	(5x50")	mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
3	Mampu memahami (C2) berbagai jalur nutrisi enteral dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Jalur pemberian makanan enteral (PEG, jejunostomi, ileostomi)	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	25%
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileostomi, jejunostomi, dan kolostomi serta mengintegrasikan (P4)	Ileostomi, Jejunostomi dan kolostomi	- Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami	Ujian modul	25%

	<p>hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis</p>				<p>pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.</p>		
<p>8. Daftar Referensi:</p>		<p>9. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>10. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>11. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>12. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause’s Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>13. Keshav S. <i>The Gastrointestinal System at a Glance</i>. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004.</p> <p>14. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>15. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth</p> <p>16. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007.</p>					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis


Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Endokrin dan Metabolik (Lanjutan)	Kode: DSG41639		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	Prof. dr. Fatimah Muis M.Med.Sc, Sp.GK(K), Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. K. Heri Nugroho, Sp.PD-KEMD						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu endokrinologi metabolik (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan endokrin dan metabolik serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien DM dengan penyulit kelainan ginjal dan jantung, serta mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	DM (dengan CKD, CHF)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) langkah-langkah penerapan diet DM dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Diet pada penderita DM	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan patologi tiroid dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan	Tiroid	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%


	fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		mandiri		memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan obesitas dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Obesitas & <i>weight management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2) insulin, indikasi dan penggunaannya serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Penggunaan insulin dan kaitannya dengan gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat 	Ujian modul	20%

					tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		6. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press, 2003 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 8. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i> . Canada : Sauders Elsevier, 2012. 9. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i> . Mc Graw Hill. 2013 10. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i> . 2nd ed. Wadsworth;					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Sistem Hepatobilier dan Pankreas (Lanjut)	Kode: DSG41640		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Banundari R, Sp,PK(K), dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Erik Prabowo, SpB-KBD, Sp.PK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu hepatobilier dan pankreas (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hepatobilier dan pankreas serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)


1	Mampu memahami (C2) petanda fungsi hati dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium berkaitan dengan penyakit hepatobilier	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	30%
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien sirosis dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Sirosis hepatis dan hepatoma	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	30%
3	Mampu memahami (C2) berbagai jenis pembedahan digestif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Jenis-jenis operasi kelainan hepatobilier dan pankreas	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat 	Ujian modul	40%

	dalam terapi gizi klinis				tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		<p>5. Keshav S. The Gastrointestinal System at a Glance. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004.</p> <p>6. Arends J, Bodoky G, Bozzetti F, Fearon K, Muscaritoli M, Selga G, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Non-surgical oncology. Clin Nutr.</p> <p>7. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007.</p> <p>8. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth;</p>					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Ilmu Saraf (Lanjutan)	Kode: DSG41641		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, Sp.GK(K), Prof. dr. MI Widiastuti, MSc, Sp.S (K), dr. Hexanto Muhartomo, Sp.S, dr Farokah, Sp.THT-KL(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu neurologi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan saraf serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien Stroke dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Stroke	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	25%
2	Mampu menganalisis (C4) topik SGB dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Sindroma Guillain Barre dan Myasthenia Gravis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	25%
3	Mampu memahami (C2) mengenai disfagia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Diagnosis dan tatalaksana disfagia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan 	Ujian modul	25%


					sesuai jadwal		
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan cedera otak traumatik dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Treumatic Brain Injury	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	25%
8. Daftar Referensi:		<p>5. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>6. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>8. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007.</p>					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Aspek Gizi Pada Pediatri (Lanjut)	Kode: DSG41642		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	dr. Annta Kern Nugrohowati, M.Si, Sp.GK, dr. Minidian Fasitasari, M.Sc, Sp.GK, dr. JC Susanto, Sp.A (K), dr. M. Supriatna, Sp.A (K)						
Capaian Pembelajaran	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu gizi anak/ pediatri (C3) dan melakukan simulasi						

Mata Kuliah:		terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang gizi pediatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien anak gizi buruk dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi Buruk	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
2	Mampu menganalisis (C4) topik MP-ASI dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
3	Mampu memahami (C2)	Penentuan status gizi anak dan MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan	Ujian modul	20%


	dan mengintegrasikan penentuan status gizi anak (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Belajar mandiri 		<p>penjelasan dari dosen</p> <p>-Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal</p>		
4	Mampu memahami (C2) gizi pada anak sakit kritis dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gizi pada anak sakit kritis	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<p>-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen</p> <p>-Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal</p>	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2)terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<p>-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen</p> <p>-Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal</p>	Ujian modul	20%

8. Daftar Referensi:	6. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press, 2003 7. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i> . Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 8. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 9. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i> . Mc Graw Hill. 2013 10. Koletzko B, Goulet O, Hunt J, Krohn K, Shamir R. Energy in Paediatric Parenteral Nutrition (ESPEN/ESPGHAN). <i>J Pediatr Gastroenterol Nutr</i> .
-----------------------------	---

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Aspek Gizi pada Ilmu Geriatri (Lanjutan)	Kode: DSG41643		SKS: 1		Sem: 2
Dosen Pengampu:		Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), dr.Dwi Ngestningsihi, Sp.PD-K.Ger, Sp.KFR					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu gerontologi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang gizi geriatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) Comprehensive Geriatric Assessment dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian	Comprehensive Geriatric Assessment	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa 	Ujian modul	30%


	menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis				belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu menganalisis (C4) topik gout dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Gout	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien geriatri dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Terapi gizi pasien geriatri	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	50%

8. Daftar Referensi:	6. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press, 2003 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 8. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i> . Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 9. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i> . Canada : Sauders Elsevier, 2012. 10. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i> . 2nd ed. Wadsworth;
-----------------------------	--

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Bidang Onkologi (Lanjut)	Kode: DSG41644		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), Tim Paliatif RSDK, dr. Christina Hari Nawangsih Priharsanti. Sp.Rad, (K) Onk.Rad						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu onkologi (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang gizi pasien dengan keganasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien kanker dalam kemoterapi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan	Kanker dan kemoterapi & ER	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	30%

	fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
2	Mampu memahami (C2) kanker kakeksia pada kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Kanker kakeksia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	40%
3	Mampu memahami (C2) efek radiasi terhadap pasien kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Efek radiasi terhadap pasien kanker	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan 	Ujian modul	30%


					sesuai jadwal	
8. Daftar Referensi:	<p>7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>8. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>9. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>10. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>11. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007</p> <p>12. Arends J, Bachmann P, Baracos V, Barthelemy N, Bertz H, Bozzetti F, et al. ESPEN guidelines on nutrition in cancer patients. Clin Nutr. Elsevier Ltd; 2016;36(1):11–48.</p>					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Perawatan Intensif dan Penyakit kritis (Lanjut)	Kode: DSG41645		SKS: 1		Sem: 2	
Dosen Pengampu:	dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK (K), SP.An						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu <i>nutrition in critical illness (C3)</i> dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang sakit kritis di pelayanan intensif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien di ICU dengan ARDS dan edema pulmoner dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi ICU, ARDS, edema pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien di ICU dengankelainan AGD dan hemodinamik dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Analisis gas darah, ventilator, penilaian hemodinamik	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien pasca bedah digestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan	ICU bedah digestif	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami	Ujian modul	20%

	teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien jantung di ICU dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	ICU kasus jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu memahami (C2) kaidah kebutuhan cairan dan elektrolit serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Kebutuhan cairan dan elektrolit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan 	Ujian modul	20%

	dalam terapi gizi klinis				membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		5. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press, 2007 6. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i> . 2nd ed. Wadsworth; 7. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i> . 2007. 8. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. <i>ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care</i> . Clin Nutr [Internet]. Elsevier Ltd; 2009					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Aspek Gizi pada Masa Perioperatif (Lanjut)	Kode: DSG41646		SKS: 1		Sem: 1	
Dosen Pengampu:	dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai ilmu nutrisi perioperatif (C3) dan melakukan simulasi terhadap berbagai keadaan status gizi (P3) untuk kemudian menilai kesesuaian teori dengan praktek (A3) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas periode perioperatif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria &Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien fistula enterokutan dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Fistula enterokutan	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) terapi gizi perioperatif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi gizi perioperatif	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	30%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileus dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik	Ileus	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%

	dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		mandiri		memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien short bowel syndrome dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Short bowel syndrome	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	30%
8. Daftar Referensi:		<p>7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>8. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>9. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>10. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Saunders</p>				

YMElsevier, 2012.

11. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013
12. Rousseau A-F, Losser M-R, Ichai C, Berger MM. ESPEN endorsed recommendations: Nutritional therapy in major burns. Clin Nutr.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Sistem Imun dan Infeksi	Kode: DSG41647	SKS: 1	Sem: 3
Dosen Pengampu:	dr. Martha Ardhiaria, M.Si, Prof.dr. Lisyani B. Suromo, Sp.PK (K), dr. Yushila Meyrina, M.Si, Sp.GK,			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan imunologi dan infeksi (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan imunologis dan infeksi serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1 Ming gu ke	2 Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	3 Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	4 Metode Pembelajaran	5 Waktu	6 Pengalaman Belajar Mahasiswa	7 Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan (P3) imunitas bawaan untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Innate Imunity	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	10%

2	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan (P3) ilmu imunologi dasar untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Imunologi Gizi I	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
3	Mampu menganalisis (C4) topik dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Adaptive Imunity	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
4	Mampu menganalisis (C4) topik alergi intoleransi makanan dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Alergi Intoleransi Makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
5	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk	SLE	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan	Ujian modul	10%

	menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
6	Mampu memahami (C2) dan mengintegrasikan (P3) ilmu imunologi lanjut untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Imunologi Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%
7		HIV	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	10%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 11. Baratawidjaja,KG. <i>Imunologi</i>.FK UI.2000. 12. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth; 2010. 673-677 p. 13. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007. 14. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 15. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012 					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran


Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Hematologi dan Kardiovaskular	Kode: DSG41648	SKS: 1	Sem: 3
Dosen Pengampu:	dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Sefri Noventi, Sp.JP, Sp.PK, Sp.KFR			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan hematologi dan kardiovaskuler (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hematologi dan kardiovaskuler serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) keadaan penyakit jantung koroner dan mengintegrasikan (P3) pengetahuan tersebut untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Penyakit Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%

2	Mampu memahami (C2) petanda-petanda laboratorium untuk anemia dan penyakit jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium (Anemia dan Penanda jantung)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan penyakit jantung kongestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	<i>Congestive Heart Failure</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan	Ujian modul	20%

					diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Anemia	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus pasien anemia dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu menganalisis (C4) keadaan kakeksia jantung dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip tersebut untuk mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Kakeksia Jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
6	Mampu memahami (C2) kegawatan penyakit jantung dan	Kegawatan penyakit jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	Ujian modul	20%

	mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis		mandiri		-Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
7	Mampu memahami (C2) latihan pada pasien jantung dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Exercise pada pasien jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Cicoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr. 2. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 2010. 3. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care. Clin Nutr. Elsevier Ltd; 2009 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
	Program Studi: Gizi klinis	Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Sistem Respirasi	Kode: DSG41649		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Thomas, Sp.PD, Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan respirasi dan pernapasan (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan sistem respirasi dan pernapasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan PPOK dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	PPOK	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%

2	Mampu memahami pertukaran gas pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pertukaran Gas pada Penyakit Paru	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
3	Mampu memahami (C2) patofisiologi pneumonia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri 20%dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
4	Mampu menganalisis (C4) kakeksia pulmoner dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Kakeksia pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami	Exercise pada penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah 	TM : 1 x	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa 	Ujian modul	10%

	latihan pada penyakit paru (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	paru	Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	(5x50")	mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
6	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien TBC dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	TBC	- Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		11. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth; 12. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007. 13. Anker SD, John M, Pedersen PU, Raguso C, Ciccoira M, Dardai E, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Cardiology and Pulmonology. Clin Nutr 14. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015					

15. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran


Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Nefrologi	Kode: DSG41650	SKS: 1	Sem: 3
Dosen Pengampu:	Prof. dr. Siti Fatimah Muis, MSc, Sp.GK (K), Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Arwedi Arwanto, Sp.PD-KGH			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan sistem fungsi ginjal (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan fungsi ginjal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien			

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami sistem fungsi ginjal (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gagal ginjal kronik dan hemodialisa	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan 	Ujian modul	20%

					sesuai jadwal		
2	Mampu memahami sindroma nefrotik (C2) dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Sindroma nefroik	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gagal ginjal akut dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gagal ginjal akut	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan	Ujian modul	30%

					terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Hemodialisis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Batu saluran kencing	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan	Ujian modul	20%

					terapinya.		
8. Daftar Referensi:		<p>9. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>10. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009</p> <p>11. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>12. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013</p>					


 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Sistem Gastrointestinal	Kode: DSG41651		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), Dr. med. dr. Maya Surjajaja, MS, Sp.GK, dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr. Annta Kern N.,Msi, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK, dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan gastrointestinal (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan gastrointestinal serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien IBD dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	IBD (Chrohn's Diseas dan Colitis)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) gluten free diet dan mengintegrasikan (P3) indikasinya untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gluten free diet	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gastritis dan ulkus peptikum dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan	Gastritis dan ulkus peptikum	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun	Ujian modul	10%

	(A5) pelayanan gizi klinis				penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gastrektomi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gastrektomi	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2) berbagai jalur nutrisi enteral dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Jalur pemberian makanan enteral (PEG, jejunostomi, ileostomi)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan 	Ujian modul	20%

					dan didiskusikan sesuai jadwal		
6	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileostomi, jejunostomi, dan kolostomi serta mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Ileostomi, Jejunostomi dan kolostomi	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		<p>17. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>18. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>19. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illnois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>20. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>21. Keshav S. The Gastrointestinal System at a Glance. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004.</p> <p>22. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013</p>					

23. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth
24. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007.


 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Sistem Endokrin dan Metabolik	Kode: DSG41652		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Darmono SS, MPH, Sp.GK(K), dr. Ida Gunawan, MS, Sp.GK, dr. K. Heri Nugroho, Sp.PD-KEMD, Dr. med. dr. Maya Surjajaja, MS, Sp.GK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan endokrin dan metabolik (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan endokrin dan metabolik serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien DM dengan penyulit kelainan ginjal dan jantung, serta mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	DM (dengan CKD, CHF)	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
2	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien DM dengan penyulit ulkus pedis dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	DM dengan ulkus pedis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%

3	Mampu memahami (C2) langkah-langkah penerapan carbo counting dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Carbo counting	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan patologi tiroid dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Tiroid	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan obesitas dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan	Obesitas	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan	Ujian modul	20%

	(A5) pelayanan gizi klinis				utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
6	Mampu memahami (C2) insulin, indikasi dan penggunaannya serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Penggunaan insulin dan kaitannya dengan gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
7	Mampu memahami (C2) tatalaksana penurunan berat badan dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Weight management	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		11. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press,					


	<p>2003</p> <p>12. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>13. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>14. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>15. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth;</p>
--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Terapan Ilmu Gizi pada Sistem Hepatobilier dan Pankreas	Kode: DSG41653		SKS: 1		Sem: 3
Dosen Pengampu:		dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Erik Prabowo, SpB-KBD, Sp.PK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan hepatobilier dan pankreas (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan hepatobilier dan pankreas serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) patofisiologi hepatitis dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3)	Hepatitis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri 	Ujian modul	20%

	dalam terapi gizi klinis				dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
2	Mampu memahami (C2) petanda fungsi hati dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Laboratorium berkaitan dengan penyakit hepatobilier	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien sirosis dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Sirosis hepatis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien	Kolelithiasis	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu	Ujian modul	10%

	kolelitiasis dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		<ul style="list-style-type: none"> learning - Diskusi - Belajar mandiri 		menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya		
5	Mampu memahami (C2) berbagai jenis pembedahan digestif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Jenis-jenis operasi kelainan hepatobilier dan pankreas	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	10%
6	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Hepatoma	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan	Ujian modul	20%


					hingga penegakan diagnosis dan terapinya		
8. Daftar Referensi:		<p>9. Keshav S. The Gastrointestinal System at a Glance. Goodgame F, Jeffers G, Pattison F, Charman K, editors. Blackwell Science Ltd.; 2004.</p> <p>10. Arends J, Bodoky G, Bozzetti F, Fearon K, Muscaritoli M, Selga G, et al. ESPEN Guidelines on Enteral Nutrition: Non-surgical oncology. Clin Nutr.</p> <p>11. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007.</p> <p>12. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth;</p>					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Neurologi	Kode: DSG41654		SKS: 1		Sem: 3
Dosen Pengampu:		Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, Sp.GK(K), Prof. dr. MI Widiastuti, MSc, Sp.S (K), dr. Hexanto Muhartomo, Sp.S					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kelainan saraf (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai kelainan saraf serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien SNH dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Stroke Non Hemoragik	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) HPA Axis dan mengintegrasikannya (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	HPA Axis	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien SH dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk	Stroke Hemoragik	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan	Ujian modul	20%

	menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya		
4	Mampu menganalisis (C4) topik SGB dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Sindroma Guillain Barre	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
5	Mampu menganalisis (C4) topik miasthenia gravis dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Miasthenia Gravis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
6	Mampu memahami (C2) mengenai meningoensefalitis dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Meningoensefalitis	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan 	Ujian modul	20%


					dan didiskusikan sesuai jadwal		
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan cedera otak traumatik dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Treumatic Brain Injury	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
8. Daftar Referensi:		<p>9. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>10. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>11. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>12. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007.</p>					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Pediatri	Kode: DSG41655		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	dr. Annta Kern Nugrohowati, M.Si, Sp.GK, dr. Minidian Fasitasari, M.Sc, Sp.GK, dr. JC Susanto, Sp.A (K), dr. M. Supriatna, Sp.A (K)						

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu menganalisis keadaan gizi pasien pediatri (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membahas tentang gizi pediatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien anak gizi buruk dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi Buruk	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Ujian modul	20%
2	Mampu menganalisis (C4) topik MP-ASI dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
3	Mampu memahami (C2)	Penentuan status gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah 	TM : 1 x	-Mahasiswa	Ujian modul	20%

	dan mengintegrasikan penentuan status gizi anak (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	anak dan MP-ASI	Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	(5x50")	mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
4	Mampu memahami (C2) gizi pada anak sakit kritis dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Gizi pada anak sakit kritis	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	20%
5	Mampu memahami (C2)terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi cairan dan elektrolit pada pasien anak	- Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan	Ujian modul	20%


					sesuai jadwal	
8. Daftar Referensi:	<p>11. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>12. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>13. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>14. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>15. Koletzko B, Goulet O, Hunt J, Krohn K, Shamir R. Energy in Paediatric Parenteral Nutrition (ESPEN/ESPGHAN). <i>J Pediatr Gastroenterol Nutr</i>.</p>					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Geriatri	Kode: DSG41656		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), dr.Dwi Ngestningsihi, Sp.PD-K.Ger, Sp.KFR						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis keadaan gizi pasien geriatri (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang gizi geriatri serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan tentang	Osteoartritis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	10%

2	Mampu memahami (C2) Comprehensive Geriatric Assessment dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Comprehensive Geriatric Assessment	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu menganalisis (C4) topik osteoporosis dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Osteoporosis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
4	Mampu menganalisis (C4) topik artritis rematoid dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Reumatoid Arthritis	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%

5	Mampu menganalisis (C4) topik gout dan mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip topik dan mengkombinasikan topik (A3) dalam mewujudkan terapi gizi klinis yang sesuai	Gout	<ul style="list-style-type: none"> - Small group discussion - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal	Ujian modul	10%
6	Mampu memahami (C2) latihan fisik pasien lanjut usia dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Exercise pada pasien lansia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
7	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien geriatri dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Terapi gizi pasien geriatri	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga	Ujian modul	40%


					penegakan diagnosis dan terapinya.		
8. Daftar Referensi:		11. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press, 2003 12. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 13. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i> . Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 14. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i> . Canada : Sauders Elsevier, 2012. 15. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i> . 2nd ed. Wadsworth;					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Bidang Onkologi	Kode: DSG41657		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Hertanto WS, MS, SP.GK(K), Tim Paliatif RSDK dr. Ika Syamsul Huda, Sp.PD, dr. Christina Hari Nawangsih Priharsanti. Sp.Rad, (K) Onk.Rad						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis keadaan gizi pasien dengan keganasan (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang gizi pasien dengan keganasan serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien	Kanker dan kemoterapi	- Problem based	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu	Ujian modul	20%

	kanker dalam kemoterapi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		<ul style="list-style-type: none"> - learning - Diskusi - Belajar mandiri 		menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
2	Mampu memahami (C2) Terapi paliatif pasien kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi paliatif pasien kanker	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien kanker dengan radiasi eksternal dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan	Kanker dengan ER	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan	Ujian modul	10%

	teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien paliatif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Terapi gizi pasien paliatif	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
5	Mampu memahami (C2) efek radiasi terhadap pasien kanker dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Efek radiasi terhadap pasien kanker	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk 	Ujian modul	10%


					dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal		
8. Daftar Referensi:		<p>13. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>14. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>15. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>16. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>17. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007</p> <p>18. Arends J, Bachmann P, Baracos V, Barthelemy N, Bertz H, Bozzetti F, et al. ESPEN guidelines on nutrition in cancer patients. Clin Nutr. Elsevier Ltd; 2016;36(1):11-48.</p>					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran	
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Perawatan Intensif dan Penyakit Kritis	Kode: DSG41658		SKS: 1		Sem: 3
Dosen Pengampu:	dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK (K), SP.An					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis keadaan gizi pasien sakit kritis di pelayanan intensif (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang sakit kritis di pelayanan intensif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien					
1	2	3	4	5	6	7
Ming	Kemampuan Akhir tiap	Bahan Kajian/ Pokok	Metode	Waktu	Pengalaman	Penilaian

gu ke	tahapan pembelajaran	Bahasan	Pembelajaran		Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien di ICU dengan ARDS dan edema pulmoner dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gizi ICU, ARDS, edema pulmoner	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	30%
2		Analisis gas darah, ventilator, penilaian hemodinamik	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")		Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien pasca bedah digestif dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	ICU bedah digestif	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang	Ujian modul	20%

					harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien jantung di ICU dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	ICU kasus jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	10%
5	Mampu memahami (C2) kaidah kebutuhan cairan dan elektrolit serta mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Kebutuhan cairan dan elektrolit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan 	Ujian modul	20%


					sesuai jadwal	
8. Daftar Referensi:	<p>9. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2007</p> <p>10. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth;</p> <p>11. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007.</p> <p>12. Singer P, Berger MM, Van den Berghe G, Biolo G, Calder P, Forbes A, et al. <i>ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care</i>. Clin Nutr [Internet]. Elsevier Ltd; 2009</p>					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapan Ilmu Gizi pada Masa Perioperatif	Kode: DSG41659		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK, dr. Luciana Sutanto, Sp.GK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis keadaan gizi pasien pada periode perioperatif (C4) dan mengkombinasikan dengan berbagai keadaan status gizi (P4) untuk kemudian mengelola (A4) terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas periode perioperatif serta kaitannya dengan ilmu gizi klinis dalam rangka memberikan terapi gizi klinis pada pasien						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien fistula enterokutan dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik	Fistula enterokutan	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan	Ujian modul	20%

	dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis		mandiri		memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
2	Mampu memahami (C2) terapi gizi perioperatif dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	Terapi gizi perioperatif	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Interaktif - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen -Mahasiswa belajar mandiri dengan membuat tugas/ppt untuk dipresentasikan dan didiskusikan sesuai jadwal 	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien dengan ileus dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Ileus	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan	Ujian modul	20%

					hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
4	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien gastroenterostomi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Gastroenterostomi	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya.	Ujian modul	20%
5	Mampu mengevaluasi (C6) temuan pada pasien short bowel syndrome dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Short bowel syndrome	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan		20%


					hingga penegakan diagnosis dan terapinya.		
8. Daftar Referensi:		<p>13. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015</p> <p>14. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>15. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>16. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>17. Robert Lee, David Nieman. Nutritional Assessment Sixth Edition. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>18. Rousseau A-F, Losser M-R, Ichai C, Berger MM. ESPEN endorsed recommendations: Nutritional therapy in major burns. Clin Nutr.</p>					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapan Manajemen gizi rumah sakit (instalasi gizi)	Kode: DSG41660		SKS: 1		Sem: 3	
Dosen Pengampu:	dr. Annta Kern Nugrohawati, M.Si, Sp.GK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menelaah ilmu manajemen gizi RS (C5) dan mengadaptasikan hasil pemberajarani (P4) untuk kemudian mencoba mengatur manajemen gizi RS (A4)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas manajemen gizi rumah sakit berikut alur pengadaan, pengolahan, penyajian, hingga HACCP Instalasi Gizi Rumah Sakit						


1 Ming gu ke	2 Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	3 Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	4 Metode Pembelajaran	5 Waktu	6 Pengalaman Belajar Mahasiswa	7 Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengevaluasi (C6) administrasi pengadaan makanan pasien dan mengintegrasikan (P4) teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Administrasi pengadaan makanan pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi - Self directed learning - Cooperative learning - Project based learning 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu memahami alur pengadaan makanan pasien	Ujian modul	20%
2	Mampu memahami (C2) mekanisme perencanaan pengadaan bahan makanan dan spesifikasi bahan makanan dan mengintegrasikan (P3) untuk kemudian menggabungkan (A3) dalam terapi gizi klinis	CBM (cara memilih bahan makanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi - Self directed learning - Cooperative learning - Project based learning 	TM : 1 x (5x50")	-Mahasiswa mampu memahami mekanisme perencanaan bahan makanan	Ujian modul	20%
3	Mampu mengevaluasi (C6) mekanisme distribusi bahan makanan, peracikan dan penyimpanan, mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik	Distribusi bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi - Self directed learning - Cooperative learning - Project based learning 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu mengetahui cara pendistribusian dan penyimpanan makanan berikut	Ujian modul	20%

	dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis				jadwal distribusi dan pengambilan makanan yang sisa		
4	Mampu mengevaluasi (C6) mekanisme pengolahan makanan penderita mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Pengolahan bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu melakukan penyusunan standar menu, standar porsi, standar bumbu pengolahan makanan diet biasa, diet khusus dan makanan cair	Ujian modul	20%
5	Mampu mengevaluasi (C6) pemantauan higiene sanitasi dan mengintegrasikan (P4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang dengan teori untuk menghasilkan (A5) pelayanan gizi klinis	Higiene dan sanitasi instalasi gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Diskusi - Belajar mandiri 	TM : 1 x (5x50")	Mahasiswa mampu melakukan pemantauan higiene sanitasi mulai pengadaan bahan makanan, peracikan, persiapan, pengolahan, distribusi dan analisis (HACCP)	Ujian modul	20%

8. Daftar Referensi:	1. Dirjen Bina Gizi, 2018. Pedoman Gizi Rumah Sakit (PGRS) 2. Permenkes 78 tahun 2013 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit 3. Hermawan, T. Sistem Manajemen HACCP. 4. Rauf, R. Sanitasi Pangan & HACCP
-----------------------------	---


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Terapi Gizi pada Penyakit Paru (Pulmonologi)	Kode: DSG41661		SKS: 2		Sem: 4
Dosen Pengampu:		dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Fathur Nurcholis, Sp.PD.KP					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan kelainan paru (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit paru (asma bronkial, bronkitis akut dan kronik, bronkiektasis, PPOK, pneumonia, ARDS, gagal napas, TB paru, pleuritis TB, efusi pleura, pneumotoraks,	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal	Ujian stase (laporan kasus)	100%

		hematotoraks, <i>destroyed lung</i> , atelektasis, emfisema mediastinum, fibrosis kistik, <i>obstructive sleep apnea</i> , kelainan diafragma dan dinding dada)			RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					


	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada penyakit infeksi tropik	Kode: DSG41662		SKS: 1		Sem: 4	
Dosen Pengampu:	dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, DR.dr.Muchlis AU Sofro, Sp.PD.KTI						

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan infeksi (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit infeksi tropik (HIV-AIDS, tetanus, demam tifoid, botulisme, infeksi lain seperti cacing/parasit/bakteri/virus)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	2 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 					

7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015


 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Terapi Gizi pada Kelainan Ginjal (Nefrologi)	Kode: DSG41663		SKS: 2		Sem: 4
Dosen Pengampu:		dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Lestariningsih, Sp.PD.KGH					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan kelainan ginjal (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit ginjal (batu ginjal dan saluran kemih, sindrom nefrotik, sindrom nefritik, glomerulonefritis, penyakit ginjal diabetes, gagal ginjal akut, gagal ginjal kronik, transplantasi ginjal, uretritis dan sindrom	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP	Ujian stase (laporan kasus)	100%

	uretra, striktur uretra, pielonefritis, infeksi saluran kemih bagian bawah, hiperplasia prostat, sindrom hepatorenal)				dan membuat laporan tertulis		
8. Daftar Referensi:	<p>8. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>9. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>10. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>11. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>12. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth</p> <p>13. Gottschlich MM, Delege MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007</p> <p>14. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015</p>						

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Kelainan Endokrin Metabolik	Kode: DSG41664		SKS: 2		Sem: 4	
Dosen Pengampu:	dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK, DR.dr.Heri Nugroho, Sp.PD.KEMD						
Capaian Pembelajaran	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan kelainan endokrin dan metabolik (C5) dan						


Mata Kuliah:		melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit endokrinologi metabolik (diabetes tipe 1, tipe 2, dislipidemia, hipertiroid, hipotiroid, hiperparatiroidisme, hiperurisemia, hiperinsulinemia, SIADH, gangguan metabolisme bawaan)	- Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		<p>15. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003</p> <p>16. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.</p> <p>17. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012.</p> <p>18. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013</p> <p>19. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth</p> <p>20. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007</p>					

21. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015


 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Terapi Gizi pada Kelainan Gastroenterohepatologi	Kode: DSG41665		SKS: 2		Sem: 4
Dosen Pengampu:		dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK(K), Dr.dr. Hery Djagat Purnomo, Sp.PD.KGEH					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan kelainan gastroenterohepatologi (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit gastroenterohepatologi (dispepsia, GERD, akalasia esofagus, varises gastroesofageal, esofagitis, striktur esofagus, gastritis, ulkus gaster/duodenum, perforasi gaster, stenosis	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi	Ujian stase (laporan kasus)	100%

		<p>pilorus, gastric motility disorder, perdarahan saluran cerna, GIST, disenterri, konstipasi, intoleransi laktosa, <i>celiac disease</i>, IBS (Crohns, kolitis uleratif), gastroenteritis, kolitis infeksi, hepatitis, abses hepar, penyakit hati alkoholik, NAFLD, sirosis hepatic, gagal hepar, ensefalopati hepatic, transplantasi hati, hemokromatosis hepar, penyakit Wilson, gangguan metabolisme bilirubin, trombosis vena porta, penyakit hati pada kehamilan, pankreatitis, penyakit kandung empedu)</p>			<p>konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis</p>		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 					

5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy & Pathophysiology. 2nd ed. Wadsworth
6. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient. 2007
7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
	Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Kelainan hemato-onkologi	Kode: DSG41666		SKS: 1		Sem: 4
Dosen Pengampu:	dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK(K), Dr.dr. Mika L Tobing, Sp.PD.KHOM						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan kelainan hemato-onkologi (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit hemato-onkologi (keganasan/kanker, kakek sia, anemia, radioterapi, kemoterapi, AIHA, ITP, krisis blas, febril neutropenia, sindrom	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	2 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat	Ujian stase (laporan kasus)	100%

		lisis tumor, sindrom paraneoplastik)			inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada geriatri	Kode: DSG41667		SKS: 2		Sem: 4
Dosen Pengampu:	dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK(K), dr. Dwi Ngestiningsih, Sp.PD.K-Ger					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien geriatri (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada geriatri (sindrom geriatrik, sarkopenia, defisiensi zat gizi mikro, osteoporosis, osteoarthritis, artritis gout, artritis reumatoid)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	2 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER


Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Kelainan Jantung dan Pembuluh Darah	Kode: DSG41668	SKS: 2	Sem: 5
Dosen Pengampu:	dr. Khairuddin, Sp.GK, dr.Yan Herry, Sp.JP(K)			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien jantung dan pembuluh darah(C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada penyakit jantung dan kardiovaskuler (penyakit jantung kongenital, kelainan katup jantung, penyakit jantung iskemik, gagal jantung akut dan kronik, peradangan jantung dan pembuluh darah, gangguan irama jantung, kardiomiopati, kor pulmonal, penyakit jantung rematik, hipertensi primer dan	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	2 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%

	sekunder, hipertensi pada kehamilan, hipertensi pulmonal, <i>peripheral vascular disease</i>)					
8. Daftar Referensi:	<ol style="list-style-type: none"> 8. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 1. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 2. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 3. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 4. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 5. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 6. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Pasien Bedah	Kode: DSG41669		SKS: 8		Sem: 5	
Dosen Pengampu:	dr. Khairuddin, Sp.GK, dr. Benny Issakh, Sp.B.Onk						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien bedah (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan						

tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit							
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	<p>Terapi gizi pada pasien bedah digestif, plastik, onkologi, saraf</p> <p>Nutrisi perioperatif</p> <p>Kasus-kasus bedah plastik (luka bakar, sepsis)</p> <p>Kasus-kasus bedah digestif yaitu: fistula intestinal <i>low&high output</i>, malabsorpsi usus, <i>short bowel syndrome</i>, trombosis arteri mesenterika, enterokolitis nekrotik, tuberkulosis abdomen, peritonitis, apendisitis, hernia, ileus obstruksi, ileus paralitik, divertikulum meckel, divertikulus, intususepsi, perforasi usus, malrotasi saluran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	12 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%

	<p>cerna, ileostomi, kolostomi, Hirschprung, proktitis, abses perianal, hemoroid)</p> <p>Pemasangan dan perawatan NGT, NJT, PEG, PEJ</p> <p>Pemasangan dan perawatan akses vena sentral dan perifer</p> <p>Terapi nutrisi enteral jalur gastrik, pasca pilorus</p> <p>Terapi nutrisi parenteral sentral atau perifer</p> <p>Preskripsi nutrisi parenteral <i>compounding</i></p>					
8. Daftar Referensi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case</i> 					

Based Approach - The Adult Patient. 2007

7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers, 2015



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER


Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada kebidanan Obstetri Ginekologi	Kode: DSG41670	SKS: 2	Sem: 5
Dosen Pengampu:	dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK, dr Besari Adi Pramono, Sp.OG(K)			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien obstetri dan ginekologi (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan elayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien kebidanan dan kandungan Edukasi gizi pada pasien ibu hamil dan menyusui Nutrisi untuk fertilitas (endometriosis, PCOS,	- Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah	Ujian stase (laporan kasus)	100%

		kelainan spermatologi)			supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis		
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: Gizi klinis			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Pediatri	Kode: DSG41671		SKS: 4		Sem: 5
Dosen Pengampu:	dr. Annta Kern Nugrohowati, Sp.GK, dr J.C Susanto, Sp.A(K), DR dr Mexitalia Setiawati, Sp.A(K)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien anak(C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7
Ming	Kemampuan Akhir tiap	Bahan Kajian/ Pokok	Metode	Waktu	Pengalaman	Penilaian

gu ke	tahapan pembelajaran	Bahasan	Pembelajaran		Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien anak (kwashiorkor, marasmus, gangguan pertumbuhan, stunting, perawakan pendek, retardasi fisik akibat malnutrisi, defisiensi vitamin dan sekuelnya)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	8 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER


Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapi Gizi pada Kelainan Saraf (Neurologi)	Kode: DSG41672	SKS: 4	Sem: 6
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr.Hertanto WS, MS, Sp.GK(K), dr Hexanto Muryatomo, Sp.S (K)			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien saraf (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan elayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien saraf (stroke, miastenia gravis, neuropati, trauma kepala, trauma spinal, epilepsi, infeksi SSP, Parkinson, SGB, autisme)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press,					

	<p>2003</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015
--	---

 <h2 style="text-align: center;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</h2>							
Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Terapi Gizi Penyakit bidang Telinga-Hidung-Tenggorokan	Kode: DSG41673		SKS: 2		Sem: 6	
Dosen Pengampu:	dr. Amalia Sukmadianti, Sp.GK, Dr.dr.Dwi Antono, Sp.THT-KL						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien THT (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberian pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria &Indikator	Bobot (%)

1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien THT (disfagia, odinofagia, trakeostomi, gastrostomi, pemasangan dan perawatan NGT)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics</i> : Wolters Kluwers, 2015 					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Terapi Gizi Penyakit Bidang Kulit dan Kelamin	Kode: DSG41674	SKS: 1	Sem: 6
Dosen Pengampu:	dr. Febe Christianto, Sp.GK, dr.Widyawati, Sp.KK			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien dengan penyakit kulit dan kelamin (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan elayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit			

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien kulit dan kelamin (<i>systemic lupus erythromatosis</i> , eritroderma, pemfigus bulosa, sindroma Steven-Johnson, TEN, ulkus dekubitus, lepra, akne, psoriasis)	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%
8. Daftar Referensi:		1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i> . New York : Oxford University Press,					

2003

2. Charney P, Ainsley, Malone M. *Nutrition Assesment*. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009.
3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. Krause's Food and The Nutrition Care Process. Canada : Sauders Elsevier, 2012.
4. Robert Lee, David Nieman. *Nutritional Assessment Sixth Edition*. Mc Graw Hill. 2013
5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. *Nutrition Therapy & Pathophysiology*. 2nd ed. Wadsworth
6. Gottschlich MM, Delegee MH, Mattox T. *The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient*. 2007
7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. *Manual of Nutritional Therapeutics* : Wolters Kluwers, 2015




RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Gizi klinis

Fakultas: Kedokteran


Mata Kuliah:	Terapi Gizi Penyakit Kritis dan Rawat Intensif	Kode: DSG41675		SKS: 6		Sem: 6	
Dosen Pengampu:	dr. Niken Puruhita, M.Med.Sc, Sp.GK(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien sakit kritis (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria &Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan	Terapi gizi pada pasien sakit kritis (syok, sepsis,	- Discovery learning	8 minggu	-Mahasiswa melakukan	Ujian stase (laporan kasus)	100%

	<p>klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit</p>	<p>trauma, gangguan elektrolit-cairan-asam basa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Problem based learning - Bed side teaching 		<p>skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis</p>	
<p>8. Daftar Referensi:</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gibson RS. <i>Nutritional Assesmen : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 2. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 3. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 4. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 6. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 7. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 				

 <h2 style="margin: 0;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</h2>							
<p>Program Studi: Gizi klinis</p>				<p>Fakultas: Kedokteran</p>			
<p>Mata Kuliah:</p>	<p>Terapi Gizi di Poliklinik Rawat Jalan</p>	<p>Kode: DSG41676</p>	<p>SKS: 2</p>		<p>Sem: 6</p>		

Dosen Pengampu:		dr. Etisa Adi Murbawani, Msi,Sp.GK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu membuat terapi gizi pasien rawat jalan (C5) dan melakukan pengelolaan gizi (P11) dalam rangka memberikan pelayanan (A5) berupa terapi gizi klinis pasien					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Dalam stase ini mahasiswa menjalani kegiatan magang sebagai asisten DPJP dalam melakukan tatalaksana gizi secara komprehensif pada salah satu bagian/departemen di rumah sakit					
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria &Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menilai (C5) keadaan klinis tiap pasien untuk mengelola (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Terapi gizi pada pasien rawat jalan poliklinik <ul style="list-style-type: none"> - Skrining - Asesmen - Pemeriksaan fisik dan antropometri - Obesitas - <i>Weight management</i> - Terapi gizi bariatrik - Pemeriksaan <i>body impedance analyzer</i> (BIA) - Permintaan pemeriksaan dan interpretasi panel antioksidan - Pemeriksaan dan penilaian respon alergi makanan - Permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Discovery learning - Problem based learning - Bed side teaching 	4 minggu	-Mahasiswa melakukan skrining, asesmen, diagnosis, terapi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien rawat inap di bangsal RS di bawah supervisi konsulen DPJP dan membuat laporan tertulis	Ujian stase (laporan kasus)	100%

		pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan gen terkait nutrisi <ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan gizi kerja - Pengaturan gizi olahraga - Pengaturan gizi untuk <i>healthy aging</i> 					
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 8. Gibson RS. <i>Nutritional Assesment : A Laboratory Manual</i>. New York : Oxford University Press, 2003 1. Charney P, Ainsley, Malone M. <i>Nutrition Assesment</i>. Chicago : Illinois American Dietetic Association, 2009. 2. Mahan K. Stump SP, Raymond JL. <i>Krause's Food and The Nutrition Care Process</i>. Canada : Sauders Elsevier, 2012. 3. Robert Lee, David Nieman. <i>Nutritional Assessment Sixth Edition</i>. Mc Graw Hill. 2013 4. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. <i>Nutrition Therapy & Pathophysiology</i>. 2nd ed. Wadsworth 5. Gottschlich MM, Delegge MH, Mattox T. <i>The ASPEN Nutrition Support Core Curriculum: A Case Based Approach - The Adult Patient</i>. 2007 6. Alpers DH, Taylor BE, Bier DM. <i>Manual of Nutritional Therapeutics : Wolters Kluwers</i>, 2015 					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Gizi klinis				Fakultas: Kedokteran		
	Mata Kuliah:	Tugas Akhir Akademik	Kode: DSG41677		SKS: 12		Sem: 7

Dosen Pengampu:	Tim Staf Pengajar PPDS Gizi klinis						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu membuat pertimbangan (C5) berdasarkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya untuk merancang (P11) hasil ilmiah untuk membuktikan (A5) teori dengan praktik						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini mengandung tugas-tugas akademik akhir sebelum mahasiswa dinyatakan lulus sebagai Spesialis Gizi klinis						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi (C5) terhadap keadaan klinis tiap pasien untuk merancang (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Laporan Kasus	- Problem based learning	5xTM (2x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Presentasi	20%
2	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi (C5) terhadap data penelitian dan menyusun (P11) laporan penelitian dalam rangka memecahkan	Tesis	- Project based learning	16xTM (1x50")	Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengambilan data,	Presentasi	20%

	masalah penelitian (A6)				penyusunan karya ilmiah dan publikasinya		
3	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi (C5) terhadap keadaan klinis tiap pasien untuk merancang (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Ujian lokal	- Belajar mandiri	2xTM (1x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Presentasi	20%
4	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi (C5) terhadap keadaan klinis tiap pasien untuk merancang (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Ujian komprehensif	- Belajar mandiri	1xTM (1x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang	Presentasi	20%

					harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya		
5	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi (C5) terhadap keadaan klinis tiap pasien untuk merancang (P11) terapi gizi klinis dalam rangka melayani (A5) pasien dalam pelayanan integratif rumah sakit	Kasus besar	- Project based learning	5xTM (2x50")	Mahasiswa mampu menelaah sebuah laporan kasus dan memahami pemeriksaan utama maupun penunjang yang harus dilakukan hingga penegakan diagnosis dan terapinya	Presentasi	20%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 2011. Segong Seto. Jakarta 2. Ariawan, Iwan. Besar Sampel untuk Penelitian Kesehatan. FKM UI. Jakarta 3. Milton J.S & JO Tsokos, Statistical Methods in the Biological and Health Sciences. Mc. Grow Hill Book Co, New York, 1983 4. Armitage P & G. Berry, Statistical Methods in The Medical Research, Second Ed. Blackwell Scientific Publ, Oxford – London, 1987 5. Kleinbaum, DG., LL Kuper. KE Muller, 1988, Applied Regression Analysis ann Other Multivariable Method. Boston: PWS-Kent Pub.Co 					

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">6. Kleinbaum DG, 1994, A Logistic Regression Analysis. A Self-Learning Tekks. NY: Srpinger-Verlag7. Mutri, Bhismo, Penerapan Metode Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1996 |
|--|--|



Keterangan pengisian Rencana Pembelajaran Semester:

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
1	Minggu ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, mulai dari minggu ke 1 sampai minggu ke 16 (satu semester)
2	Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran	Rumusan kemampuan untuk tiap tahapan dibidang kognitif, psikomotorik, afektif diusahakan lengkap baik hard skill & soft skill). Rumusan ini harus mengacu dan sejalan dengan CP lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah atau dinyatakan dengan CP mata kuliah (dahulu TIU atau Standar Kompetensi). Ekuivalensi rumusan ini dahulu TIK atau Kompetensi Dasar.
3.	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Berisi materi ajar atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan ataupun integrasi dari pokok bahasan atau isi dari modul.
4.	Metoda Pembelajaran	Metoda yang digunakan pada proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan akhir pada tiap tahapan pembelajaran, dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah atau gabungan dari beberapa metoda pembelajaran.
5.	Waktu	Waktu yang digunakan untuk mencapai kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran
6.	Pengalaman belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang dosen agar mahasiswa memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, praktek, studi banding, dsb)
7.	Kriteria dan indikator penilaian	Kriteria penilaian berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi Indikator menunjukkan pencapaian kemampuan yang bisa dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (misalkan ketepatan analisis, kerapian sajian, kemampuan komunikasi, banyaknya kutipan acuan, kebenaran hitungan, dsb)
	Bobot nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah.
8.	Referensi	Daftar refrensi yang digunakan.